

# UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI IPA MEMALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA DI SEKOLAH DASAR

**Mariani SY**

Guru SDN 001 Pasar Inuman Kecamatan Inuman  
*marianii461@gmail.com*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian mengandung maksud memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran dan me-ningkatkan kemampuan belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan konsep tumbuhan hijau pada Kelas V SDN 001 Pasar Inuman Kabupaten Kuantan Singingi tahun pelajaran 2009/2010. Adapun objek penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 31 orang dengan sfesifikasi antara lain 19 orang laki -laki dan 12 orang perempuan. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 2 sampai 17 Oktober 2009. Teknik analisis data yakni dengan penilai secara langsung kepada siswa dengan jalan keaktifan siswa, dan penilai pemberian tugas atau observasi terhadap tugas yang diberikan kepada siswa. Pada perbaikan pembelajaran ini terlihat pula peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus 2. pada siklus 1 rata-rata hasil belajar 53.23 atau yang belum mencapai KKM , Dan pada siklus ke-2 rata-rata hasil belajar menjadi 80.65. Penggunaan alat peraga dan tepat sesuai dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci : Elaborasi, Hasil belajar.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian. Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis melalui wadah ini seseorang dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal. Berbicara mengenai pendidikan tidak terlepas dari komponen pendidikan itu sendiri antara

lain guru dan siswa melalui suatu proses pembelajaran yang dapat berhasil dengan baik apabila guru mampu dan mau menguasai berbagai kemampuan untuk dapat mengembangkan diri secara professional. Sejalan dengan program tersebut diatas melakukan perbaikan pembelajaran IPA Kelas V pada SDN 001 Pasar Inuman Kabupaten Kuantan Singingi untuk melengkapi tugas dalam mata kuliah pementapan kemampuan profesional (PKP.PDGK4501) program

S1-PGSD pada Universitas Terbuka (UT).

Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi serta temuan – temuan yang diperoleh pada saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari mata pelajaran IPA dengan materi tumbuhan hijau dengan KKM yaitu 60 dari 31 siswa yang menguasai konsep tentang tumbuhan hijau belum berhasil, hanya 8 orang siswa dari 31 siswa yang nilainya diatas KKM atau hanya 23% saja yang dapat memahi pembelajaran IPA dengan konsep tentang tumbuhan hijau sedangkan yang lainnya di bawah KKM. Pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan untuk mata pelajaran IPA belum berhasil, siswa belum menguasai konsep tersebut. Hal itu terbukti dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa. Untuk itu penulis melakukan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (TPK) yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dan pencapaian hasil yang diharapkan. Selama pembelajaran berlangsung jarang siswa mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan terhadap penjelasan guru. Berdasarkan hal tersebut penulis meminta bantuan supervisor 2 sebagai pengamat untuk mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari hasil ulangan IPA tentang materi Tumbuhan Hjaiu, hanya 8 orang siswa dari 31 orang siswa Kelas V SDN 001 Pasar Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi yang mencapai KKM. Selama pembelajaran berlangsung siswa jarang mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan terhadap penjelasan guru. Berdasarkan hal tersebut, penulis meminta batuan Supervisor 2 sebagai pengamat untuk mengidentifikasi

ekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dari hasil observasi dan diskusi dari supervisor 2 ada beberapa masalah yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang perlu diidentifikasi. Adapun permasalahan tersebut yaitu:

- a. Penggunaan metode mengajar kurannng variasi.
- b. Sebagian siswa kurang memahami tentang tumbuhan hijau
- c. Perolehan nilai rendah.
- d. Siswa di kelas tersebut pasif.

### **2. Analisa Masalah**

Dari identifikasi masalah pada pembelajaran IPA konsep tentang tumbuhan Hijau penulis menganalisa serta merumuskan masalah yang terjadi. Adapun analisa masalah yang ditemukan dalam pembelajaran IPA adalah:

- a. Dalam mengajar guru terlalu banyak melakukan metode ceramah.
- b. Guru tidak melibatkan siswa ketika menjelaskan materi.
- c. Guru kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari analisis yang telah dikemukakan, maka dengan melalui diskusi dengan supervisor 2 ditemukan perumusan masalah. Sebagai berikut :

1. Bagaimana Meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Dengan menggunakan alat peraga dapat memotivasi belajar siswa ?
3. Apakah dengan menggunakan alat peraga siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

### **C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Sesuai peranan guru sebagai motivator, guru harus dapat membangkitkan minat siswa karena minat sebagai motivasi yang mempengaruhi didalam belajar, berfikir dan

berprestasi (Krapp ,Hidi, Re-minger, Prudrich dan Schurk 1996). Tujuan penelitian mengandung maksud memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran dan me-ningkatkan kemampuan belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan konsep tumbuhan hijau pada Kelas V SDN 001 Pasar Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Disamping itu, pada mata pelajaran tersebut siswa-siswi kebanyakan mendapat nilai yang kurang memuaskan. Oleh karena itu rencana perbaikan dilakukan melalui tahap: identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah yang selanjutnya dilaksanakan rencana perbaikan pembelajaran

## KAJIAN PUSTAKA

Keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh dikuasainya tujuan pembelajaran oleh siswa. Kita semua mengakui bahwa salah satu factor keberhasilan dalam pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam merencanakan dan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak dapat mundur dengan sendirinya tetapi guru harus menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuanyang telah ditetapkan secara optimal.

Dalam meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa, guru memiliki peranan penting didalamnya hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh loekmono ( 1994 ) seorang guru harus mampu mempelajari pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa banyak peran yang harus dimainkan guru dalam upaya melaksanakan pembelajaran efektif.

Menurut Houston dkk (1988 : 94) ada lima unsur pembelajaran efektif yaitu :

1. Visi guru tentang kemampuan belajar siswa
2. Alat Peraga yang digunakan
3. Keterampilan mengelola kelas
4. Waktu belajar yang tersedia
5. Pilihan kegiatan guru
6. Variasi metode yang digunakan

Dari penjelasan diatas penulis menitik beratkan pembelajaran ini pada

poin nomor dua yakni Alat peraga yang digunakan.

### a. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga pengajaran, teaching aids, atau audiovisual aids (AVA) adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Banyak para ahli mendefinisikan alat peraga. E.T.Rusefendi (1994:229), Alat peraga, yaitu alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep IPA. Benda-benda itu misalkan model uang logam dan kertas untuk menerangkan konsep jenis-jenis uang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Aristo Rohadi (2003:10), Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit. I.L.Pasaribu, B.Simanjuntak (1983:35), Alat peraga yaitu alat untuk mem-bantu pengajar menyampaikan pengetahuan dan mengalihkan keterampilan. Manfaat dari penggunaan alat peraga dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya;

1. Dengan adanya alat peraga, anak-anak akan lebih banyak mengikuti pelajaran IPA semakin besar. Anak akan terangsang, senang, tertarik

dan bersikap positif terhadap pengajar IPA.  
 2. Dengan disajikan konsep abstrak IPA, maka siswa pada tingkat-

tingkat yang lebih rendah akan lebih mudah memahami dan mengerti.  
 3. Alat-alat peraga dapat membantu memahami pemanfaatan dan penggunaan jenis-jenis uang.

**PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN**

**A. Subjek, Tempat dan waktu Penelitian**

Perbaikan pembelajaran diadakan di laksanakan di kelas V SDN 001 Pasar Inuman, adapun siswa kelas V berjumlah 31 orang dengan sfesifikasi

antara lain 19 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, dan pelaksanaan perbaikan pembaiakan pembelajaran akan penulis lakukan dengan pra siklus dan siklus I dan II dan dengan rincian dapat dilihat pada tabel I berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Hari / tanggal	Jam	Mata Pelajaran	Siklus		
			Pra	I	II
Selasa, 02 Oktober 2009	07.30 – 08.40	IPA	√		
Selasa, 09 Oktober 2009	07.30 – 08.40	IPA		√	
Rabu, 17 Oktober 2009	07.30 – 08.40	IPA			√

**B. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang penulis lakukan ada dua macam yakni dengan penilai secara langsung kepada siswa dengan jalan keaktifan siswa, dan kemudian penulis lakukan dengan penilai pemberian tugas atau observasi terhadap tugas yang diberikan kepada

siswa. Dengan dasar ini lah penulis lakukan untuk menentukan kelulusan siswa pada SDN 001 Pasar Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Kelas V pada mata pelajaran IPA dengan materi tumbuhan hijau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bab selanjutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan 2 siklus dengan menggunakan Alat Peraga untuk dapat meningkatkan hasil belajar siwas mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 001 Pasar Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuansing. Mata pelajaran IPA terdiri dari 2 siklus, siklus 1 terdiri dari 1 kali pertemuan dengan Rencana Pembelajaran ( RP ) . Siklus II terdiri dari I kali pertemuan dengan Rencana Pembelajaran dan I kali pertemuan untuk ulangan harian II. Setiap

pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran ( 2 x 35 menit ).

Siklus I sesuai dengan jadwal penelitian, pertemuan I siswa masih bingung dan siswa masih banyak yang tidak paham dengan materi tumbuhan hijau. Siklus II siswa sudah mulai paham dan mengerti, guru sudah dapat memotivasi siswa. Kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Alat peraga sudah mulai menampakkan hasil, siswa lebih aktif berperan dikelompoknya sehingga mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dan sudah mengalami peningkatan.

Setelah proses perbaikan dalam dua jenis pembelajaran IPA pembelajaran untuk mengukur diperoleh hasil yang maksimal seperti kemempuan siswa dalam menguasai yang terlihat pada tabel berikut: konsep Tumbuhan Hijau dilaksanakan

Tabel 2. Daftar Nilai siswa pada mata pelajaran IPA

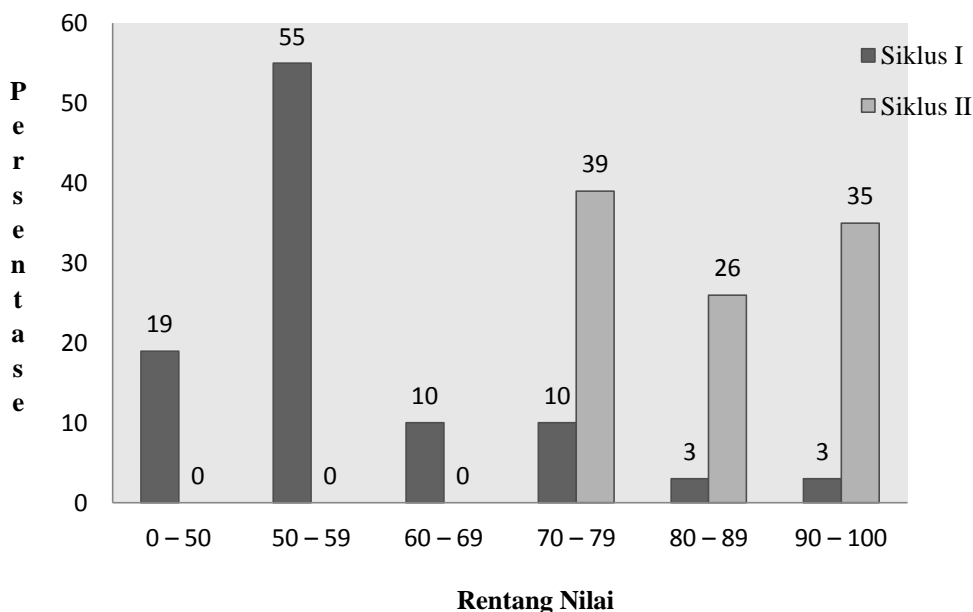
No.	Nama	L/P	Temuan / Hasil		Rata - Rata SI dan SII
			S I	S II	
1	Risna Ayu Ashari	P	60	70	65
2	Agus Saputra	L	50	70	60
3	Niya sapitri	P	50	70	60
4	Sindia	P	70	90	80
5	Muhammad Arianto	L	40	70	55
6	Weni Saweni	P	50	90	70
7	Irpan Wahyudi	L	70	70	70
8	Muhammad Haridinata	L	50	70	60
9	Junior	L	40	80	60
10	Harapami	L	50	90	70
11	Wanti	P	70	90	80
12	Dadang Irawan	L	50	70	60
13	Dahlia	P	60	70	65
14	Riski Andala	P	50	70	60
15	Tari Kepriadi	L	90	100	95
16	Andi Sepriadi	L	50	90	70
17	Zelpi	L	40	70	55
18	Zuhrrian Oktrinali	L	60	100	80
19	Vivi Almunawarah	P	50	90	70
20	Endi Indra Pratama	P	80	80	80
21	Rendi Sepriadi	L	50	80	65
22	Noprianti	P	40	90	65
23	Mia Noprianti	P	50	80	65
24	R. Junriadi	L	50	80	65
25	Sandi	L	50	90	70
26	Nur Azizah	P	40	70	55
27	R. Andrianto	L	50	80	65
28	Wingki Septiani	L	50	100	75
29	sultan Andika	L	50	70	60
30	Johendri samputra	L	40	80	60
31	Heri Saputra	L	50	80	65
Jumlah		23	1650	2500	2075
Rata - rata			53.23	80.65	66.94
Persentase			63,48%	81,30%	72,29 %

Tabel 3. Hasil Siswa yang menguasai Materi melalui Tes Selama Dua Siklus Perbaikan Mata Pelajaran IPA

No.	% Interval Rentang Nilai	Kategori	Siklus Ke			
			I		II	
			Interval	Persen %	Interval	Persen %
1	90 – 100	Istimewah	1	3	11	35
2	80 – 89	Amat baik	1	3	8	26
3	70 – 79	Baik	3	10	12	39
4	60 – 69	Cukup	3	10	0	0
5	50 – 59	Kurang	17	55	0	0
6	0 – 50	Kurang sekali	6	19	0	0
Jumlah siswa			31		31	
Rata-rata			53.23		80.65	
Kategori			Baik		Amat Baik	

Dengan melihat data diatas dapat dilihat ketuntasan belajar siswa dari setiap siklus, sebagian besar mengalami peningkatan pada siklus I, hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai istimewa, dan hanya 1 orang yang mendapatkankan nilai amat baik, dan 3 yang mendapatkan nilai Baik, dan 3 yang mendapatkan nilai cukup, dan 17

nilai kurang dan 6 orang yang mendapatkan kurang sekali. Sedangkan pada siklus II anak yang mendapatkan nilai Isntimewah ada 11 orang , yang mendapatkan nilai Amat Baik ada 8 dan yang mendapatkan nilai baik ada 12 siswa , sementara yang mendapatkan nilai cukup, kurang dan kurang sekali siswa tidak ada yang mendapatkannya.



Gambar 1. Grafik ketuntasan belajar IPA kelas V SDN 001 Pasar Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singing.

Dari grafik di atas dapat kita lihat bahwa pada siklus I, siswa yang pada rentang nilai 50 – 59 ada 55 % , dan pada rentang nilai 60 – 69 ada 10% sedangkan pada rentang nilai 70 – 79 ada 10 % dan pada rentang 80 – 89 hanya 3 % dan tidak ada nilai siswa yang berada pada rentang nilai 80 – 89 ada 3 % dan 3 % untuk nilai 90 – 100. Sedangkan pada siklus II, pada rentang nilai 0 – 69 tidak ada lagi siswa, sedangkan pada rentang 70-79 ada 39% , dan pada rentang 80-89 ada 26 % sedangkan pada rentang 90-100 ada 35 %.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Perbaikan Pembelajaran**

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran IPA Kelas V SDN 001 Pasar Inuman Kecamatan Inuman dengan materi Tumbuhan hijau diperlukan suasana yang kondusif, yang dapat mencapai hasil yang optimal.

Dari uraian di atas dari setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan, peningkatan yang signifikan

ini terjadi karena guru telah memperbaiki kinerja secara sistematis dan berkelanjutan dari siklus 1 sampai siklus 2.

Pada siklus 1 kinerja guru yang telah bagus adalah metode mengajar yang digunakan sudah tepat, guru sudah menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi,

Pada siklus 2 guru dalam menanamkan konsep Tumbuhan Hijau menggunakan Penggunaan Alat Peraga. Pada perbaikan pembelajaran ini terlihat pula peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus 2. pada siklus 1 rata-rata hasil belajar 53.23 atau yang belum mencapai KKM , Dan pada siklus ke-2 rata-rata hasil belajar menjadi 80.65. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus 2 terjadi karena guru telah memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan alat peraga pada konsep Tumbuhan Hijau.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui Alat Peraga dapat meningkatkan kemampuan siswa pada konsep tumbuhan hijau.
2. Penggunaan alat peraga dan tepat sesuai dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

### **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah :

1. Guru harus bisa menggunakan alat peraga untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

2. Guru dalam memberikan pertanyaan harus memberikan waktu untuk siswa berfikir.
3. Pemahaman siswa menjadi meningkat apabila guru menggunakan alat peraga dan metode yang tepat dalam pembelajaran.

Demikian hal-hal yang penulis temukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mencapai hasil yang lebih baik perlu Kelompok Kerja Guru (KKG), untuk memberi masukan - masukan, saran dan pengalaman masing-masing dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, (1995 : 6) *Petunjuk pelaksanaan di SD, Jakarta*
- Depdiknas, (2006) *Kurikulum KTSP SD, Jakarta*
- Gerlac & Ely, (1980) *dalam www.google.id, Pembelajaran Menggunakan Metode Eksperimen (10 Februari 2009)*
- Haryanto, Drs. *Sains untuk SD kelas V, Jakarta, Erlangga*
- Joyse & weil (1980) *dalam www.google.id Metode pembelajaran (10 Februari 2009)*
- Suciati, dkk “Belajar dan Pembelajaran 2 hal 4.2 dan 4.26 (UT,2007)”
- Sumantri M dan Syaodah N (2005) “*Perkembangan Peserta Didik*” UT
- Wardani, I.G.A.K., Julaeha, S dan Marsinah. N (2005) “*Pemantapan Kemampuan Profesional*” Jakarta .Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K., Wihardi dan Nasution. N (2005) “*Penelitian Tindakan Kelas*” Jakarta .Universitas Terbuka.
- Weest & Pines (1985) *Pendekatan Kontroktivisme, Jakarta, Universitas Terbuka.*